

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan rancangan studi kasus dilakukan pada bulan Maret-April 2026

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RSUP dr.Ben Mboi Kupang

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni2026

C. Subjek Penelitian

Subjek penilitian adalah penderita kanker payudara yang menjalani perawatan di RSUP dr.Ben Mboi kupang yang dipilih sebanyak 3 pasien. Pasien yang menjadi subjek penelitian memenuhi kriteria inklusi yakni sebagai berikut :

1. Pasien yang telah menderita kanker payudara dan menjalani perawatan
2. Pasien berdomisili di wilayah kota kupang
3. Pasien dapat dilakukan pengukuran antropometri baik secara langsung (BB dan TB) maupun secara estimasi menggunakan lingkaran lengan atas (LILA) dan tinggi Ulna pada pasien dengan keterbatasan mobilitas atau tidak dapat berdiri.
4. Pasien dalam keadaan sadar penuh dan mampu berkomunikasi dengan baik
5. Bersedia menjadi responden dan sampel dan mau mengikuti penelitian sampai selesai serta mau menandatangani form kesediaan menjadi responden.

Pasien tidak termasuk sebagai subjek penelitian apabila memenuhi kriteria eksklusi yakni sebagai berikut:

1. Pasien yang tidak memiliki atau data laboratriumnya tidak lengkap yang di butuhkan dalam penelitian
2. Pasien yang mengalami komplikasi berat atau kondisi kritis yang menghambat proses pengumpulan data
3. Pasien yang tidak mengikuti penelitian hingga selesai (drop out)
4. Pasien yang mengalami hipokalemia berat atau komplikasi elektrolit lainnya yang menyebabkan kondisi kritis dan menghambat proses pengumpulan data

D. Instrumen dan Alat Penelitian

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a) Formulir recall 24 jam
 - b) Formulir FFQ
 - c) Form NCP
 - d) Form Food Weighing
2. Alat yang digunakan adalah:
 - a) Timbangan berat badan menggunakan timbangan injak kapasitas 100 kg dengan ketelitian 0.1 kg
 - b) Stadiometer untuk mengukur tinggi badan dengan kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0.01 cm
 - c) Pita lila digunakan untuk mengukur lingkar lengan atas pasien sebagai estimasi status gizi
 - d) Metline/meteran digunakan untuk mengukur panjang ulna sebagai estimasi tinggi badan pasien yang tidak dapat berdiri
 - e) Program TKPI untuk menghitung asupan makan pasien
 - f) Timbangan makanan digital, di gunakan untuk menimbang sisa makan pasien
 - g) Buku foto makanan yang digunakan sebagai alat bantu estimasi porsi dan jenis makanan pada saat pengisian recall 24 jam dan FFQ.

E. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data secara sistematis yaitu:

1. Sumber data

a. Data primer

Data primer merupakan salah satu sumber data yang didapatkan dengan cara pengumpulan data secara langsung oleh peneliti kepada responden yang menjadi subjek penelitian yaitu nama, umur, alamat, jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, hasil antropometri, form recall, form FFQ, form skrining gizi menggunakan Subjective Global Assessment (SGA). Data yang di kumpulkan meliputi:

- 1) Data antropometri di ambil melalui pengukuran berat badan secara langsung menggunakan timbangan digital dan stadiometer.pada pasien yang tidak dapat berdiri atau memiliki keterbatasan mobilitas,pengukuran antropometri dilakukan menggunakan lingkaran lengan atas(LILA) dan tinggi ulna.
- 2) Data asupan pasien yang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan form recall 24 jam
- 3) Pola makan pasien diambil dengan form FFQ
- 4) Data identitas pasien diambil dengan wawancara

Tabel 6.Klasifikasi Persen Asupan Menurut WNPG 2018

Kategori Kecukupan Gizi	Keterangan
<70%	Defisit Tingkat Berat
70-79%	Defisit Tingkat Sedang
80-89%	Defisit Tingkat Ringan
90-119%	Adekuat/cukup
>120%	Berlebihan

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan tidak secara langsung tetapi berupa data yang telah diolah menjadi informasi, dalam penelitian ini data sekunder yaitu informasi identitas pasien dan rekam medik pasien yang diperoleh dari pihak RSUP dr.Ben Mboi Kupang.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan dan perolehan jawaban melalui interaksi langsung . Tujuan penggunaan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan langsung.

b. Antropometri

Dalam penelitian ini, penilaian ukuran tubuh melibatkan pengukuran tinggi badan dan berat badan untuk memastikan status gizi dan memberikan gambaran asuhan gizi kepada responden.

c. Home Visit

Home visit (atau kunjungan rumah) merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian. Metode ini melibatkan kunjungan langsung oleh peneliti atau petugas ke rumah responden atau keluarga target untuk melakukan pengamatan, pengumpulan informasi, wawancara mendalam, pemeriksaan, atau intervensi secara langsung di lingkungan asli responden.

F. Pengolahan Dan Penyajian Data

Informasi mengenai jumlah makanan yang dikonsumsi diperoleh melalui kuesioner ingatan sehari penuh, yang kemudian ditangani dan dinilai menggunakan perangkat lunak ETPT, sementara detail biokimia tambahan dikumpulkan dari catatan laboratorium klinis. Melalui percakapan, informasi mengenai evaluasi riwayat penyakit, kebiasaan makan, dan masalah utama pasien dikumpulkan. Stadiometer digunakan untuk mengumpulkan data tinggi badan, sementara timbangan digital digunakan untuk mengukur berat badan.